

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Variasi konsentrasi 8%,10%, dan 12% ekstrak biji klabet (*Trigonella foenum-graecum L.*) berpengaruh terhadap aktivitas antioksidan sediaan krim. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak, semakin rendah nilai IC50 yang dihasilkan, namun secara keseluruhan aktivitas antioksidannya masih tergolong sangat lemah.
2. Variasi nilai HLB emulgator 10,71, 11,42; dan 12,13 memengaruhi karakteristik fisik sediaan krim. Nilai HLB yang lebih tinggi menghasilkan krim yang lebih ringan, mudah menyebar, namun dengan viskositas dan daya lekat yang lebih rendah.
3. Formula F3 (ekstrak 12%; HLB 12,13) dipilih sebagai formulasi optimum dibandingkan dengan dua formula lainnya karena memiliki aktivitas antioksidan tertinggi dengan nilai IC50 terendah, sekaligus mempertahankan karakteristik fisik krim yang sesuai untuk penggunaan topikal.

5.2. Saran

Guna menyempurnakan penelitian ini, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan metode ekstraksi, termasuk jenis pelarut, suhu, dan waktu ekstraksi, guna meningkatkan kandungan senyawa bioaktif dalam ekstrak biji klabet (*Trigonella foenum-graecum L.*).
2. Mengoptimalkan metode pemanenan agar mendapatkan biji klabet yang baik meliputi penentuan waktu panen yang tepat, teknik pemisahan biji dari polong secara higienis, serta

penanganan pascapanen yang dapat mempertahankan mutu bahan baku.

3. Mengoptimalkan variasi konsentrasi ekstrak pada sediaan krim agar diharapkan dapat meningkatkan kandungan senyawa bioaktif yang berperan sebagai antioksidan sehingga daya proteksi terhadap radikal bebas pada kulit menjadi lebih efektif.

